

### SOSIALISASI PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM ANJUNGAN DI BONTANG KUALA SEBAGAI PENDUKUNG BISNIS PADA SEKTOR PARIWISATA

*The Socialization of The Introduction of Simple Financial Reports for MSMEs in  
Bontang Kuala to Support Businesses in The Tourism Sector*

**Erna Pitri Kurniasari**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,  
Samarinda

**Singgih Daru Kuncara\***, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda.  
Email: [singgih.daru.kuncara@fib.unmul.ac.id](mailto:singgih.daru.kuncara@fib.unmul.ac.id). Orcid: 0000-0003-4776-3489

---

**Abstract:** *This community service activity is motivated by understanding the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) Pavilion in Bontang Kuala, which still lacks an understanding of financial records (bookkeeping), and most of them have not recorded simple financial statements of the businesses they manage. The main problem is that these business actors find it difficult to master the knowledge in the field of recording or accounting. Even though the business they are currently running is a business that requires correct and consistent records. This simple financial report is significant for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially those around the Bontang Kuala Pavilion tourist spot. This is a positive value for the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) because they can develop the business they are managing and can advance the tourism sector in Bontang Kuala. The method used in this activity is through socialization and discussion with participants who are present, accompanied by the provision of sheets of paper in the form of pre-test and post-test containing questions to be asked to participants to measure participants' understanding before and after the socialization activity takes place. In this socialization activity, the participants who could participate until the end were the eleven Micro Small Medium Enterprises (UMKM) Pavilion in Bontang Kuala. This socialization activity showed that researchers could motivate participants who attended through introduction materials and the importance of simple financial reports for business actors. Participants also understood how to prepare and record simple financial statements.*

**Keywords:** *MSMEs; Simple Financial Statements; Tourism Sector.*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anjungan di Bontang Kuala yang terbilang masih kurang dalam memahami pencatatan keuangan (pembukuan) dan sebagian besar juga belum melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana dari usaha yang mereka kelola. Perkara utamanya karena para pelaku usaha tersebut merasa kesulitan dalam menguasai pengetahuan di bidang pencatatan atau akuntansi tersebut. Padahal usaha yang sedang mereka jalankan hingga saat ini adalah usaha yang memerlukan pencatatan dengan benar dan konsisten. Laporan keuangan sederhana tersebut sangatlah penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya yang berada di sekitar tempat wisata Anjungan Bontang Kuala. Hal ini bernilai positif untuk keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena mampu mengembangkan bisnis yang sedang mereka kelola dan dapat memajukan sektor pariwisata yang ada di Bontang Kuala. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah melalui

sosialisasi dan diskusi bersama peserta yang hadir dengan disertai pemberian lembaran kertas berbentuk *pre test* dan *post test* yang berisikan pertanyaan untuk diajukan kepada peserta agar dapat mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada kegiatan sosialisasi ini peserta yang dapat mengikuti hingga berakhirnya kegiatan adalah sejumlah sebelas orang pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anjungan di Bontang Kuala. Hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa peneliti mampu memotivasi peserta yang hadir melalui materi pengenalan serta alasan mengapa pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha dan para peserta juga dapat memahami bagaimana penyusunan serta pencatatan laporan keuangan secara sederhana.

**Kata Kunci:** UMKM; Laporan Keuangan Sederhana; Sektor Pariwisata.

## A. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia secara signifikan, hal ini menandakan bahwa terjadinya pengaruh positif terhadap keadaan ekonomi Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu faktor utama dan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan beranjak pesatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), maka semakin bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan tentu berdampak baik bagi kemakmuran serta kemajuan perekonomian masyarakat Indonesia.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga berkaitan erat dengan sektor pariwisata di Indonesia. Sebab dengan adanya peningkatan di sektor pariwisata, maka kemungkinan besar akan berdampak pula pada pelaku bisnis, terutama pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Dapat dilihat pengaruh dari adanya sektor pariwisata yang ada di suatu wilayah, maka tidak lepas dari adanya para pedagang yang menjual hasil produk-produk olahan masyarakat lainnya yang lokasi berjualannya tidak jauh dari tempat destinasi wisata tersebut. Tidak hanya didominasi oleh para pedagang saja, namun biasanya tempat wisata juga menawarkan prasarana berupa tempat penginapan seperti contohnya adalah keberadaan *guest house* sebagai fasilitas bagi para wisatawan yang ingin beristirahat dan masih ingin melanjutkan perjalanan wisatanya keesokan harinya.

Berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini tak lepas dari aspek finansial yang merupakan peran utama sebagai perangkat pengelola suatu bisnis. Perlu diketahui kunci keberhasilan dari suatu usaha-usaha atau bisnis yang sedang dijalankan oleh para pelaku usaha adalah dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai. Penyusunan laporan keuangan seringkali menjadi kendala bagi pelaku bisnis karena kurangnya memahami akuntansi dan memandang bahwa membuat laporan keuangan itu sangat sulit.

Pentingnya pengenalan laporan keuangan sederhana ini bertujuan agar para pelaku usaha dapat memposisikan keuangan setiap bulannya dan mudah dalam mengontrol biaya yang masuk ataupun keluar. Masyarakat lokal khususnya yang berada di desa pariwisata dan berprofesi sebagai pelaku usaha perlu adanya pembuatan laporan keuangan sederhana sebab tanpa disadari laporan keuangan sederhana ini dapat mengembangkan potensi wisata yang maksimal melalui pemberdayaan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan usaha yang mereka jalani.

## B. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dari program kerja individu ini, yaitu terlebih dulu dengan melakukan survei sekaligus memastikan sasaran yang tepat sebagai audiens pada sosialisasi yang akan dilaksanakan. Adapun informasi yang didapatkan adalah banyaknya pelaku usaha yang masih kurang memahami mengenai laporan keuangan sederhana. Padahal laporan keuangan sendiri sangat berguna bagi para pelaku usaha agar dapat memonitor modal maupun keuntungan yang mereka peroleh.

Metode pelaksanaan program kerja individu ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan diskusi. Adapun target sasaran dari program sosialisasi ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Anjungan Bontang Kuala. Harapan dari adanya sosialisasi ini adalah para pelaku usaha khususnya yang ada di Anjungan Bontang Kuala dapat memahami mengenai laporan keuangan sederhana dan dapat mengaplikasikannya pada usaha yang sedang mereka kelola saat ini. Dan yang menjadi pemateri pada kegiatan sosialisasi ini adalah salah satu mahasiswi KKN UNMUL Angkatan 48 Kelompok Pariwisata, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif 02. Kegiatan program kerja individu berupa sosialisasi ini dilaksanakan di ruang rapat Kantor Bontang Kuala.

Sebelum dimulainya kegiatan inti dari sosialisasi ini, para peserta melakukan pendaftaran terlebih dahulu dan diberikan lembaran berupa *pre test* yang mesti dijawab oleh para peserta, yang mana isinya mengenai pertanyaan-pertanyaan seperti di bawah ini:

1. Sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi ini, apakah bapak/ibu telah mengetahui Laporan Keuangan Sederhana?
2. Sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi ini, apakah menurut bapak/ibu Laporan Keuangan Sederhana itu sangat penting bagi pelaku usaha?
3. Sebelum kegiatan sosialisasi ini terlaksana, bapak/ibu mengetahui manfaat Laporan Keuangan Sederhana itu penting bagi Pelaku Usaha?

Setelah pembagian dan pengisian lembaran berupa *pre test*, maka dimulainya acara sosialisasi dengan memaparkan materi berupa pengenalan laporan keuangan sederhana yang didalamnya menjelaskan mengenai pengertian laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, jenis laporan keuangan, cara membuat laporan keuangan dan contoh laporan keuangan sederhana. Sebelum berakhirnya sosialisasi ini, pemateri memberikan sesi diskusi kepada para peserta dan memberikan lembar *post test* yang berisi pertanyaan apakah para peserta sosialisasi tersebut telah memahami materi yang disampaikan.

## C. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program kerja individu yang berjudul “Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Anjungan di Bontang Kuala” ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022 dengan jumlah peserta sebanyak sebelas orang pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sebelum masuk pada acara sosialisasi ini, pemateri membagikan lembaran berupa *pre test* yang berisikan pertanyaan untuk diajukan kepada peserta dengan maksud untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mereka mengenai laporan keuangan sederhana tersebut. Hasil dari *pre test* menunjukkan sebesar 20% sudah mengenal dan menerapkan laporan keuangan sederhana dan 80% lainnya masih belum memahami dan belum melakukan pencatatan keuangan tersebut.

Pada kegiatan sosialisasi ini tentu tidak lepas dukungan dari pihak Kelurahan Bontang Kuala dan disambut secara antusias oleh para peserta. Tidak hanya itu, dalam rangka mensukseskan sosialisasi ini pihak Kelurahan Bontang Kuala juga ikut memfasilitasi sarana dan prasarana hingga berakhirnya kegiatan tersebut. Sebagai pembuka acara pada kegiatan ini staf Kelurahan Bontang Kuala sekaligus Pendamping Lapangan (PL), yaitu bapak Kunsari memberikan sambutan dan sedikit memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan sederhana ini bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kemudian, masuk pada acara inti berupa pemberian materi pengenalan laporan keuangan sederhana yang disampaikan langsung oleh pemateri sendiri dengan bantuan paparan dalam bentuk *powerpoint*. Pada kegiatan sosialisasi ini pemateri juga menjelaskan alasan mengapa memilih melakukan “Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Anjungan di Bontang Kuala”. Pentingnya laporan keuangan sederhana tersebut tentu sangat membantu dan memudahkan pencatatan keuangan bagi pemilik usaha karena selain mudah dalam mengontrol biaya yang masuk maupun biaya yang keluar, pencatatan laporan keuangan tersebut juga bisa jadi syarat utama dalam pengajuan dan pinjaman biaya kepada pihak bank apabila pemilik usaha dirasa perlu mengembangkan usaha yang mereka jalankan dan membutuhkan modal besar, maka cara tersebut mampu menjadi solusi yang tepat. Pencatatan laporan merupakan salah satu ketentuan yang diperlukan oleh pihak bank sebab kreditur (pihak bank) perlu mengetahui alur keuangan dari bisnis yang nasabah kelola tersebut.



**Gambar 1.** Pemberian materi berupa Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana

Selanjutnya, pemateri memaparkan materi berupa laporan keuangan sederhana dengan mengenalkan langkah-langkah membuat pencatatan sederhana hingga contoh-contoh laporan keuangan yang bisa diterapkan juga mudah diaplikasikan oleh para peserta. Adapun prosedur untuk pembukuan sederhana yang direkomendasikan kepada peserta, yaitu dengan membuat buku catatan pengeluaran, buku catatan pemasukan, buku kas utama, buku stok barang dan membuat buku inventaris barang. Bersamaan pada kesempatan kali ini, pemateri sekaligus mengenalkan jenis laporan keuangan yang dapat diaplikasikan oleh para pelaku usaha diantaranya adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Kemudian, pemateri melanjutkan dengan sesi diskusi bersama para peserta yang mana mereka masih terlihat kesulitan mengenai pembukuan tersebut dan mereka

beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan tersebut kurang tepat bagi mereka yang memiliki usaha kecil atau hanya sekedar usaha rumahan. Melihat respon dari peserta maka, pemateri menyarankan agar memulai dengan pembukuan sederhana melalui langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh pemateri pada sesi sebelumnya. Adapun solusi praktis yang pemateri rekomendasikan adalah dengan menggunakan pembukuan *online* atau melalui aplikasi digital yang sudah tersedia di *smartphone*, sehingga dapat memudahkan para pelaku bisnis dalam hal membantu pembukuan yang akurat.



**Gambar 2.** Sesi diskusi bersama para peserta

Sebelum berakhirnya sosialisasi tersebut, peserta kembali diberikan lembaran pertanyaan berupa *post test* berisikan pertanyaan yang sama dengan *pre test*, ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para peserta apakah setelah terlaksananya sosialisasi dan diskusi tersebut para peserta sudah memahami atau belum. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan nilai yang signifikan dengan presentase tingkat pemahaman dan kepuasan peserta dalam memperoleh materi pengenalan laporan keuangan sederhana ini, yaitu sebesar 95%. Sementara, peserta yang belum paham dan tidak puas sebesar 5%. Melihat hasil presentase tersebut menandakan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh salah satu tim KKN 48 Unmul tersebut dapat bernilai positif dan memotivasi para pelaku usaha yang ada di Bontang Kuala. Dengan terlaksananya sosialisasi pengenalan laporan sederhana ini harapannya dapat memudahkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan sehingga kedepannya bisa menjadikan barometer kelanjutan dan keberlangsungan usaha mereka.



**Gambar 3.** Sesi foto bersama dengan para peserta dan staf Kelurahan Bontang Kuala

#### **D. PENUTUP**

Pembukuan sederhana atau pencatatan laporan keuangan sederhana tersebut merupakan salah satu faktor penting bagi eskalasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama yang berada di sekitar lokasi wisata, sebab dapat menunjang kemajuan perekonomian khususnya pada sektor perdagangan dan sektor pariwisata. Meningkatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan berdampak positif bagi pendapatan daerah dan menjadi pengaruh besar bagi potensi wisata suatu daerah, sebab adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mereka dapat menyumbang sebagian hasil keuntungan usaha, yaitu berupa pajak yang seharusnya rutin mereka bayarkan kepada pemerintah dan pada akhirnya pendapatan pajak tersebut dapat membantu mengembangkan potensi wisata yang ada di daerah sekitar.

Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak lepas dari adanya Ekonomi Kreatif (Ekraf) sebab kedua hal tersebut merupakan suatu yang tak terpisahkan dan erat kaitannya. Kondisi ini tentu dapat mendorong para pelaku usaha untuk terus menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam rangka membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mampu berdaya saing. Namun, didalamnya terjadi faktor penghambat atau adanya ketidakseimbangan dengan wawasan dan pemahaman para pelaku usaha tentang pembukuan keuangan yang tepat dan akurat. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama khususnya bagi mahasiswa serta pemerintah untuk membagikan dalam bentuk pengetahuan dan ilmu, supaya dapat didistribusikan kepada pelaku usaha dengan tujuan agar dapat menciptakan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang cerdas dan unggul dalam segala bidang.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Hidayah, F. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Alumunium. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 219–227.

- Budiman, A. I., Siregar, M. I., Samantha, R., Khamisah, N., Listya, A., & Pratiwi, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 18–22. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1039>
- Kamaluddin. (2004). Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004*(32), 352. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>
- Humas. (2021). *KEMBANGKAN EKONOMI KREATIF MELALUI UMKM*. <https://www.uny.ac.id/id/berita/kembangkan-ekonomi-kreatif-melalui-umkm>